

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

berdasarkan uraian pemaparan hasil penelitian maka peneliti menarik kesimpulan:

1. Strategi pengelolaan di objek wisata Splash Waterpark

Strategi pengelolaan wisata merupakan cara yang dilakukan oleh pengelola suatu objek wisata agar dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke Splash Waterpark. Adapun strategi pengelolaan di wisata Splash Waterpark dilakukan secara profesional yang sesuai dengan empat fungsi dasar manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Strategi pengelolaan yang dilakukan di Splash Waterpark juga mengacu pada empat aspek penawaran pariwisata. Sedangkan strategi yang digunakan adalah strategi promosi yaitu dengan cara mengadakan event lomba menyanyi, lomba meluksi, dan lain-lain.

2. Kondisi internal dan eksternal objek wisata Splash Waterpark

Kondisi internal dan eksternal wisata Splash Waterpark merupakan keadaan atau posisi yang dialami Splash Waterpark pada saat ini pada aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Berikut kondisi internal dan eksternal objek wisata Splash Waterpark:

- a. Kekuatan (*strenghts*)
 - 1) Memiliki program antar jemput
 - 2) Memiliki sarana prasarana yang lengkap
 - 3) Area objek wisata terjaga kebersihanya
 - 4) Perizinan usaha sektor pariwisata sudah lengkap
 - 5) Harga tiket masuk yang terjangkau
- b. Kelemahan (*weaknesses*)
 - 1) Adanya biaya operasional yang tinggi
 - 2) Mengalami penyurutan pengunjung pada musim atau bulan tertentu
 - 3) Bagian area belakang wisata yang masih luas dan belum sepenuhnya tereksplorasi oleh pengunjung.
 - 4) Promosi pada pengunjung luar daerah masih belum optimal dan target pemasaran masih seputar masyarakat sekitar kabupaten Tulungagung.
- c. Pelung (*opportunities*)
 - 1) Sektor pariwisata yang semakin berkembang dan diminati
 - 2) Menjalin kerjasama dengan beberapa lembaga-lembaga pendidikan di kabupaten Tulungagung
 - 3) Menjadi pilihan wisata dengan harga yang relatif murah dan dekat
 - 4) Terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

5) Dapat dijadikan paket wisata karena berdekatan dengan objek wisata lain.

d. Ancaman (*threats*)

1) Banyaknya objek wisata sejenis yang ada di kabupaten Tulungagung yang meningkatkan persaingan

2) Perubahan strategi pesaing dapat mengancam posisi Splash Waterpark

3) Masih adanya isu negatif dari masyarakat sekitar Splash Waterpark

Area sekitar wisata Splash Waterpark merupakan pertanian dan perumahan masyarakat, sehingga ketika ingin melakukan pengembangan perluasan dibutuhkan biaya yang mahal.

3. Alternatif strategi yang menjadi prioritas untuk pengelolaan objek wisata Splash waterpark

Berdasarkan pengolahan AHP dengan menggunakan aplikasi *expert choice* menghasilkan alternatif strategi pengelolaan Splash Waterpark dengan nilai tertinggi yaitu pada alternatif memberikan promo yang menarik kepada pengunjung dengan nilai 0,264 dan perolehan bobot inkonsistensi sebesar 0,10.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengelola Splash Waterpark

Dalam pengelolaan Splash Waterpark pihak pengelola harus selalu meningkatkan pelayanan dan kebersihan di area objek wisata agar tidak mengecewakan pengunjung, selalu mengembangkan program-program baru yang nantinya akan mendorong kemajuan Splash Waterpark dan mampu menghadapi persaingan.

2. Bagi pengunjung

Pengunjung diharapkan bisa menjaga kebersihan objek wisata Splash Waterpark dan mematuhi peraturan yang ada demi menjaga keamanan dan kenyamanan dalam berenang.

3. Bagi peneliti lain

Jika ingin meneliti tentang wisata Splash Waterpark bisa difokuskan pada peran Splash Waterpark dalam perekonomian masyarakat sekitar desa Bendilwungu karena setiap objek wisata yang berdiri pada suatu daerah pasti akan memberikan dampak perekonomian pada masyarakat sekitar dan hal ini belum ada yang meneliti.